

# BAB I Pendahuluan

## I.1.Latar Belakang

AIDS adalah salah satu penyakit yang termasuk kategori kronis, muncul sehubungan dengan adanya infeksi yang disebabkan oleh masuknya virus yang disebut HIV (*Human Immunodeficiency Virus*). Penyakit AIDS (*Acquired Immunodeficiency Syndrome*) merupakan suatu *syndrome* atau kumpulan gejala penyakit yang disebabkan oleh retrovirus yang menyerang kekebalan atau pertahanan tubuh. Dengan munculnya virus tersebut, membuat masyarakat memiliki pemahaman yang buruk terhadap penderita. Stigma yang ada di masyarakat dapat menimbulkan diskriminasi terhadap penderita HIV/AIDS yang berakibat pada psikologi ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS), (Harahap, 2012).

HIV/AIDS terdapat suatu komponen penyusun yang disebut dengan struktur atau morfologi HIV. Setiap komponen jika diterjemahkan menggunakan *microscope* bentuk yang menyusun struktur tersebut adalah bentuk lingkaran. Diantara *image* buruk pada penderita ODHA, mahasiswa melihat potensi estetika pada struktur HIV. Sebagai sudut pandang desainer, struktur HIV memiliki unsur rupa yang terkandung di dalamnya. Diantaranya adalah keseimbangan, kesatuan, ritme, penekanan, dan proporsi. Sehingga struktur HIV memiliki potensi estetis untuk dikembangkan menjadi produk tekstil.

Mahasiswa mengangkat fenomena tersebut sebagai ide desain dalam mengembangkan dan menjadi salah satu inspirasi pilihan motif yang terdapat pada morfologi atau struktur HIV. Dimana struktur tersebut akan diolah dengan menggunakan teknik *surface textile design*. Diantaranya seperti *digital printing*, *heat setting (steam)*, *puff paint*, *beading*, dan *patchwork* kolase. Dari ide desain diatas akan dikomposisikan untuk menghasilkan suatu produk atau busana yang disebut *demi couture*. Secara harfiah *demi couture* adalah busana *couture* yang memiliki siluet lebih *simple*, atau bisa disebut sebagai pakaian wanita setengah *custom-made*. Yaitu pakaian yang dibuat khusus namun lebih diklasifikasikan dalam bentuk siap pakai dan memiliki beberapa teknik yang diolah pada busana

ini. Biasanya pakaian tersebut digunakan pada peragaan atau *event* tertentu. Sehingga busana *demi couture* selalu ada dalam setiap dekade. Klasifikasi pada busana *demi couture* yang sudah disebutkan dapat mengakomodir motif dengan menggunakan teknik tekstil dibanding siluet desain. Sehingga produk akhir ini berpotensi untuk dijadikan sebagai media penempatan eksplorasi.

## **I.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah antara lain :

1. Dibalik stigma negatif, penulis melihat adanya potensi estetis pada visualisasi struktur HIV.
2. Potensi pengembangan visualisasi struktur HIV dengan menggunakan teknik *surface textile design*.
3. Potensi karakter siluet desain *demi couture* untuk mengoptimalkan visualisasi struktur HIV dengan menggunakan teknik *surface textile design*.

## **I.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah antara lain :

1. Bagaimana menerjemahkan potensi estetis pada struktur HIV dalam bentuk visual?
2. Bagaimana cara mengembangkan potensi estetis visual struktur HIV dengan menggunakan teknik *surface textile design*?
3. Bagaimana cara menerapkan atau mengaplikasikan visual struktur HIV sesuai dengan karakter *demi couture*?

## **I.4. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dari topik penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Motif yang akan digunakan adalah visualisasi dari struktur virus HIV, maka batasan yang akan digunakan adalah dengan membatasi morfologi mengenai virus tersebut.
2. Stigma negatif masyarakat yang mengakibatkan dampak negatif pada psikologi HIV dalam tahap masa setelah dinyatakan sebagai ODHA hanya akan menjadi inspirasi warna berdasarkan teori psikologi warna.

3. Struktur HIV menjadi inspirasi pembuatan motif dengan menggunakan teknik *surface textile design*.
4. *Demi couture* menjadi produk akhir yang dapat mengedepankan teknik *surface textile design*.

### **I.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menggali potensi estetis yang terdapat pada visualisasi struktur HIV.
2. Untuk membuat inovasi teknik *surface textile design* dan pemilihan motif yang terinspirasi dari visualisasi struktur HIV.
3. Untuk membuat rancangan *demi couture* sebagai produk akhir penelitian ini.

### **I.6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan hasil pengembangan potensi estetis pada struktur HIV.
2. Memberikan kebaruan dan referensi penggabungan teknik *surface textile design* dengan inspirasi struktur HIV.

### **I.7. Metode Penelitian**

Metodologi Penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah menggunakan metode kualitatif. Dimana pada pengumpulan data observasi atau wawancara kepada praktisi di bidang seni dan praktisi di bidang desain. Adapun metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Studi literatur

Melakukan pengumpulan data dengan berbagai sumber dan penelitian, baik buku maupun jurnal. Mengenai struktur HIV dari penelitian karya ilmiah yang berjudul *Gambaran Ketebalan Intima Media Arteri Karotis Pada Pasien HIV Yang Mendapat Terapi Antiretroviral*, proses terinfeksi HIV dari sebuah buku yang berjudul *Human Immunodeficiency Virus (HIV)*, dampak psikologi dari penderita ODHA dari jurnal yang berjudul *Hubungan Antara Depresi Dengan Kualitas Hidup Aspek Sosial Pada Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA)*, dan Unsur Rupa dan Prinsip desain dari buku yang berjudul *Dasar-Dasar Desain*.

## 2. Wawancara

Wawancara dilakukan pada praktisi seni dan desain yaitu Bapak John Martono dengan pertimbangan praktisi yang bekerja pada bidang seni dan fesyen maupun desain. Sehingga dapat memberikan keseimbangan dari konsep yang telah diambil. Kesimpulan dari wawancara yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- Visual virus HIV yang dieksplorasi harus diringi dengan unsur rupa agar menghasilkan eksplorasi yang estetis. Proses yang digunakan adalah dengan menstilasi motif virus tersebut dan diterapkan kedalam teknik *surface design*.
- Anatomi harus dilakukan riset mengenai bentuk apa saja yang ada dalam anatomi HIV sehingga dapat disebut sebagai virus yang memiliki nilai estetis.

## 3. Observasi

Observasi dilakukan pada *brand* Bagteria mengenai teknik yang diterapkan pada produk yang dihasilkan, bentuk pada *clutch*, material yang digunakan dan harga pada setiap produknya.

## 4. Eksperimen

Melakukan eksplorasi dengan menggunakan teknik *surface textile design* (*puff paint, beading, heat setting steam, digital print*) pada material *organdi, organza taffeta*.

## **I.8. Sistematika Penulisan**

Susunan penulisan terdiri dari lima bab, diantaranya adalah :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang penelitian, mengidentifikasi masalah, menentukan rumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat yang didapat dari penelitian, batasan masalah dari penelitian, dan metodologi penelitian.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan teori-teori yang mendukung dan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada serta metode-metode yang digunakan dalam analisa.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian dan langkah-langkah yang digunakan dalam pemecahan masalah.

## BAB IV PROSES PRODUKSI

Bab ini menjelaskan tentang proses produksi dan letak fasilitas produksi.

## BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan dari dilaksanakannya penelitian ini.